

ABSTRAK

Dhevi Armedhayanti 1171020014, *Agama dan Kepribadian (Studi Deskriptif Psikoanalisis Kematangan Beragama pada Penyintas Perundungan di Kota Bandung)*

Fenomena perundungan di Kota Bandung semakin hari semakin meresahkan, terutama ditingkat SMA. Menurut Kombespol Irman Sugema bahwasanya 160 ribu siswa per harinya bolos sekolah, agar terhindarnya dari perundungan, situasi ini menjadi momok yang menakutkan bagi siswa, akibatnya dari 80% murid kelas IV SD hingga kelas XI SMA menjadi penyintas perundungan di sekolah, dan 10% murid pindah sekolah, karena untuk mengalami kasus perundungan perilaku perundungan sering kali dianggap sebagai hal yang wajar sehingga hal ini kurang menjadi perhatian dilingkungan sekolah, padahal perilaku perundungan memiliki dampak yang sangat buruk bagi korbannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami pengalaman keagamaan penyintas perundungan dan untuk menganalisis kematangan beragama penyintas perundungan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan psikoanalisis, alasan peneliti menggunakan pendekatan psikoanalisis adalah pendekatan yang tepat dalam meneliti penyintas perundungan. Pendekatan ini digunakan untuk mencari lebih dalam bagaimana perilaku penyintas di masa kecil yang dapat membentuk karakter kepribadian saat ini, dan menjadikannya sebagai pengalaman keagamaan sehingga bisa mengetahui kematangan beragama penyintas. Berdasarkan hasil penelitian ini agama dianggap sebagai penyembuh; untuk kematangan beragama yang peneliti teliti dari lima kasus perundungan di Kota Bandung terdapat satu orang penyintas yang dapat dinyatakan matang secara beragama. Hal ini dikarenakan latar belakang penyintas yang berasal dari pondok pesantren. Sedangkan untuk empat penyintas lainnya belum matang secara beragama. dalam hal ini penyintas belum matang secara beragama, karena kemampuan melakukan diferensiasinya memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan *id* kepribadiannya.

Kata Kunci: Kepribadian, Kematangan beragama, Penyintas perundungan